

Peran Amarullah Nasution dalam Pendidikan Islam di Sumatera Utara

Abdul Gani Jamora Nasution¹, Pipi Andriani², Arfatussalamah Tanjung³, Salsabila Saragih⁴, Siti Fifi Juliani⁵

^{1,2,3,4,5} UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author:  abdulganijamoranasution@gmail.com

ABSTRACT

Amarullah Nasution is one of the inspirational figures in developing Islamic education in North Sumatra. The research has two objectives. First, explore the background of family life, education, and multidimensional. Second, contribution in the development of Islamic education. The type of research used is a type of Character Study which involves analysis of documents and relevant primary sources. The research results show. First, Amarullah is the fifth son of eleven children from the couple H. Kalang Aman Nasution titles Baginda Pinayungan Nasution and Hj. Sari Omas Hasibuan, Amarullah has a rich background of experience in various organizations, businesses and entrepreneurs. Second, Amarullah's contribution was very influential in the field of education so that he was able to establish several educational institutions, namely: UNRIKA, Tk, MTs/MA Darul Falah Langga Payung, Labuhan Batu University, Darul Qur'an Islamic Boarding School, the Islamic Center General AH Foundation. Nasution Medan, and ITS PALUTA. based on his concern and concern for education in North Sumatra, which is still quite minimal, especially in the area where he lives.

Keywords: *Amarullah Nasution, Islamic Education North Sumatra, Developing Islamic Education*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

March 27, 2023

Revised

May 14, 2023

Accepted

July 09, 2023

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Islam merupakan komponen yang teramat penting dalam membentuk dan mewarnai corak kehidupan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menyiapkan dan melakukan kegiatan pengembangan peserta didik dengan melalui pengajaran, latihan, dan bimbingan yang bertujuan untuk mengangkat harkat martabat manusia yang berpendidikan, dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan standar tertentu di masa depan (Desi Pristiwanti, *et.al.*, 2022, hal. 7912)

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Syafaruddin, Mesiono, dan Aziddin, 2022, hal. 1031).

Pendidikan Islam senantiasa memiliki peranan dalam menciptakan masyarakat Islam yang memiliki dimensi akidah dan syariah yang mendorong manusia sebagai individu yang memiliki kebebasan dan hak-hak kemanusiaan serta harga diri, dan yang paling penting dari semua ini adalah terbuka untuk semua peradaban (Dian Permana & Hisam Ahyani, 2020, hal. 997).

Para pakar pendidikan Islam dengan berbagai ungkapan pada umumnya sepakat bahwa tujuan Pendidikan Islam adalah membina pribadi yang berakhlak. Marimba mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam (Fenty Setiawati, 2021, hal. 28).

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk dan mengembangkan masyarakat Muslim di Indonesia (Robiatul Awwaliyah, & Hasan Baharun, 2018, hal. 37). Dalam perkembangannya, pendidikan Islam di Indonesia antara lain ditandai oleh munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana, sampai dengan tahap-tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap. Lembaga pendidikan Islam telah memainkan perannya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan zamannya (Akhiruddin, K.M., 2015).

Pendidikan Islam di Indonesia telah muncul dan berkembang dalam berbagai bentuk lembaga yang bervariasi, seperti pesantren, madrasah, surau, dan meunasah. Lembaga pendidikan Islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan, dan itu dimulai dari lingkungan keluarga (M. Syukri Azar Lubis, 2017, hal. 1-2). Lembaga pendidikan Islam harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya, seperti sekolah (madrasah) yang melaksanakan proses pendidikan Islam (Bafadhol, 2017, hal. 14).

Salah satu tokoh yang memiliki kontribusi signifikan dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam khususnya di Sumatera Utara adalah Amarullah Nasution. Beliau adalah seorang tokoh pendidik dan intelektual Muslim yang berdedikasi untuk memajukan pendidikan Islam di daerah Sumatera Utara. Dalam jurnal ini, akan menjelajahi peranan Amarullah Nasution yang berharga dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam di Sumatera Utara.

Amarullah Nasution adalah seorang tokoh pendidikan yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis, yang kemudian digabungkan dengan minat dan komitmennya terhadap pendidikan Islam.

Proses perjalanan karier pendidikan Amarullah Nasution terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan Islam di Indonesia. Beliau telah menjadi pengajar, pengurus lembaga pendidikan, serta pembicara dalam seminar dan lokakarya pendidikan Islam. Salah satu sumbangsih terbesar beliau dalam pendidikan Islam adalah pendirian yayasan pendidikan Islam. Beliau terlibat aktif dalam mendirikan yayasan tersebut dengan tujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan Islam di wilayah yang dilayani oleh yayasan tersebut.

Dalam konteks pendidikan Islam di Sumatera Utara, peran Amarullah Nasution, sebagai seorang pendidik, pemimpin, dan innovator sangatlah penting. Kontribusinya yang berkelanjutan dalam mendirikan pondok pesantren modern, membangun madrasah berkualitas, mengembangkan kurikulum yang relevan, meningkatkan kualitas guru, serta memasyarakatkan pendidikan Islam, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi pendidikan Islam di wilayah Sumatera Utara.

Pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga harus melibatkan keluarga, masyarakat, dan komunitas setempat. Oleh karena itu, beliau melakukan berbagai kegiatan sosial dan penyuluhan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pendidikan Islam dan manfaatnya bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan (Fina Surya Anggraini, 2019). Tujuan

utamanya adalah menciptakan generasi yang memiliki kecerdasan akademik yang baik sekaligus berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam (Ahmad Lahmi, 2016, 130). Selain itu, Amarullah Nasution, juga berperan dalam mengembangkan program pendidikan non-formal. Beliau berinisiatif untuk meluncurkan kegiatan pelatihan keterampilan dan pengembangan wirausaha bagi masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh keterampilan yang berguna dan mendukung perekonomian mereka.

Meskipun belum ada jurnal yang secara spesifik membahas peranan Amarullah Nasution dalam pendidikan Islam dan pengalaman serta kontribusinya dalam bidang ini telah memberikan dampak yang signifikan. Beliau dapat dianggap sebagai salah satu tokoh inspiratif dalam memperjuangkan pendidikan Islam yang berkualitas di Indonesia.

Deskripsi di atas, menghantarkan sebuah pemahaman tentang signifikansi peranan sosok tokoh Amrullah Nasution. Inilah kemudian, peneliti terpanggil untuk mengkaji dan menganalisis lebih kritis terhadap kehidupannya fokus pada pendidikan. lebih spesifik, peneliti akan mengeksplor ketokohnya melalui dua pembahasan. Pertama, latar belakang kehidupan keluarga, pendidikan dan multidimensional. Kedua, kontribusi dalam dunia pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa Studi Tokoh yang melibatkan analisis dokumen dan sumber-sumber primer yang relevan. Studi Tokoh adalah studi tentang orang yang hidup di masa lalu yang pemikiran dan perbuatannya berdampak signifikan pada kesadaran orang lain dan kehidupan masyarakat luas (Joko Sayono, 2022, hal. 416). Studi tokoh menyajikan informasi tentang seorang tokoh yang dapat memberikan dampak perubahan yang lebih besar (Rahmadi, 2019, hal. 277-278). Data dikumpulkan dari buku-buku, artikel, dokumen, serta wawancara kepada orang yang mengetahui perjalanan Amarullah Nasution. Objek studi tokoh sejarah meliputi biografi, pemikiran, peran dan kontribusi tokoh terhadap pendidikan Islam di Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Amarullah Nasution

1. Latarbelakang keluarga

Kehidupan Amarullah bisa diungkapkan dengan kata-kata yang sederhana, "Pengabdian Seorang Anak Desa", karena beliau dibesarkan di lingkungan desa. Beliau adalah sosok yang sangat berperan dalam pendidikan di Sumatera Utara. Beliau merupakan salah satu orang terpandang di Sumatera Utara terlebih dalam bidang bisnis.

Melihat dari latar belakang keluarga beliau diberi nama lengkap yaitu Amarullah Nasution. Beliau lahir pada tanggal 29 Juli 1943 di desa Martopotan, Kelurahan. Langgapayung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan (Saidurrahman, 2018, hal. 2-3). Beliau wafat pada tanggal 27 September 2022, dimakamkan di salah satu pondok pesantren yang beliau dirikan yaitu Pondok Pesantren Darul Falah tepatnya di depan pondok pesantren tersebut yang berlokasi di desa Martopotan, Langga Payung, Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Amarullah Nasution adalah putra kelima dari sebelas bersaudara. Ayahnya bernama H. Kalang Aman Nasution gelar Baginda Pinayungan Nasution dan ibunya bernama Hj. Sari Omas Hasibuan. Beliau mempunyai dua

istri yaitu Ir. Djuju Djuhriyah dan Erli Hamimah Dalimunthe. Beliau mempunyai delapan orang anak yaitu Halomoan Nasution, Ade Parlaungan Nasution, Ina Farhaniyah Nasution, Edwin Agus W. Nasution, Multi Anggita Nasution, Doni Pinayungan Nasution, Sarah Iradati Nasution dan Wulan Iradati Nasution (Saidurrahman, 2018, hal. 2-8)

2. Latarbelakang Pendidikan

Riwayat pendidikan Amarullah Nasution dimulai dengan menamatkan pendidikan sekolah Rakyat Negeri selama 6 tahun di Langgapayung pada tahun 1956, menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rantauprapat pada tahun 1959, menamatkan Pendidikan Sekolah Guru B (SGB) dengan ikatan dinas dari pemerintah pusat selama 4 tahun di Rantauprapat, menamatkan Pendidikan SMA Negeri II Jakarta (Saidurrahman, 2018, hal. 2-8)

Adapun perjalanan dan perjuangan Amarullah Nasution dalam mencari ilmu dan mengabdikan untuk negeri dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu menamatkan pendidikan Drs. Jurusan Administrasi Negara pada Perguruan Tinggi Dinas Administrasi Negara (PTDIAN) yang lebih dikenal sekarang dengan nama STIA-LAN Jakarta pada tahun 1968, dilanjutkan dengan menamatkan pendidikan Sarjana Ekonomi (S.E) jurusan ekonomi perusahaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) di Jakarta tahun pada 1971, selanjutnya menamatkan Pendidikan Master (M.B.A) di University Of Georgia, Athens, Amerika Serikat pada tahun 1989, dan menamatkan Pendidikan Doktor (DBA) Jurusan Manajemen Bisnis di University Of Georgia, Athens, Amerika Serikat pada tahun 1993 (Saidurrahman, 2018, hal. 3-8)

3. Latarbelakang Multidimensional

Amarullah Nasution adalah seorang tokoh yang memiliki pengalaman yang kaya dalam berbagai organisasi, bisnis, dan wirausaha. Beliau telah terlibat dalam berbagai organisasi baik di tingkat lokal maupun nasional. Beliau memulai kariernya sebagai anggota aktif dalam organisasi kepemudaan di daerah. Kemudian, beliau menjadi anggota dari beberapa organisasi sosial, seperti lembaga amal dan yayasan yang berfokus pada pendidikan anak-anak yang berprestasi. Adapun organisasi yang diikuti, yaitu sebagai berikut: (Saidurrahman, 2018, hal. 30-38)

Pertama, DPP Jami'ah Batak Muslim Indonesia (DPP JBMI) Jakarta: "Membangun Asa, Menepis Rasa". Organisasi DPP JBMI didirikan pada Desember 1979 oleh tokoh-tokoh batak Muslim di Medan Sumatera Utara. Posisi Amarullah Nasution sebagai Sekretaris Jenderal DPP JBMI Jakarta. Peranan DPP JBMI adalah sebagai wadah aktivitas yang bergerak di bidang pendidikan dan dakwah islamiah, sosial budaya, adat istiadat, dan masyarakat umumnya demi meningkatkan keimanan dan kesejahteraan serta melekatkan silaturahmi dan ukhwah Islamiyah di antara sesama.

Kedua, IKLAB Raya (Ikatan Keluarga Labuhanbatu Raya Medan dan Sekitarnya): Untuk Kemajuan Labuhanbatu Raya. Organisasi IKLAB Raya berdiri sejak 1965-an yang bergerak sebagai organisasi sosial kemasyarakatan, saling asah dan saling asih di antara sesama orang perantau. Mempererat silaturahmi dalam suka maupun duka, saling kunjung mengunjungi antara sesama. Anggota perkumpulan ini terdiri dari orang-orang yang berasal dari kabupaten Labuhan Batu baik sebagai pegawai, pedagang, pekerja maupun

mahasiswa. Salah satu keistimewaan IKLAB Raya ini jika dibandingkan dengan organisasi kedaerahan lainnya di Sumatera Utara adalah IKLAB Raya telah mempunyai satu buah masjid besar dan permanen yang terletak di Jalan Jamin Ginting yang merupakan pintu gerbang menuju kota wisata Berastagi.

Ketiga, IKANAS (Ikatan Keluarga Nasution Dohot Anak Boruna): “Titah Adat, Pelestarian Marga”. Organisasi IKANAS dideklarasikan di Jakarta pada 18 Oktober 1993. Kehadiran IKANAS disambut baik oleh masyarakat Mandailing karena organisasi diharapkan menjadi wadah dalam menjalin hubungan yang lebih erat antar-sesama warga Mandailing yang ada di kampung halaman. Disamping itu juga, diharapkan bisa mengayomi dan memberi solusi pada masyarakat Mandailing, jika menghadapi masalah-masalah sulit. Amarullah Nasution dilantik dan dikukuhkan sebagai ketua umum DPP IKANAS Sumatera Utara pada tanggal 17 Januari 2015. Hal ini dalam rangka menjaga eksistensi marga Nasution serta merajut ukhuwah persaudaraan dalam bingkai adat dan keagamaan.

Selanjutnya, selain organisasi di atas masih banyak organisasi lainnya yang diikuti oleh Amarullah Nasution. Dengan kepemimpinan yang kuat dan dedikasi yang tinggi, Amarullah Nasution kemudian menjadi pengurus organisasi-organisasi tersebut. Beliau terlibat dalam mengorganisir berbagai kegiatan, seperti program penggalangan dana, pelatihan, dan pengembangan komunitas. Dalam peran sebagai pengurus, beliau berhasil membangun kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, mitra bisnis, dan donatur.

Selain aktif dalam organisasi, Amarullah Nasution juga memiliki sejumlah bisnis yang sukses. Beliau merupakan pendiri dan pemilik beberapa perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri manufaktur, perdagangan, dan jasa. Melalui dedikasi dan keahlian dalam mengelola bisnis, beliau berhasil membangun usaha-usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan (Rafada20631, Mei 9, 2023).

Di bidang konsultan bisnis, Amarullah Nasution aktif sebagai tenaga ahli atau konsultan senior bidang kajian ekonomi, keuangan dan kelembagaan untuk proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia, UNDP dan Bank Pembangunan Islam untuk wilayah Asia Pasifik (Maruli Siregar, April 13, 2022).

Amarullah berfokus pada inovasi dan pengembangan produk serta pelayanan yang berkualitas untuk memenangkan persaingan di pasar. Beliau juga sangat peduli terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dengan berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai seorang wirausaha, Amarullah Nasution memiliki jiwa kewirausahaan yang kuat. Beliau selalu mencari peluang baru dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha. Beliau memiliki pandangan jauh ke depan dan mampu melihat peluang di tengah tantangan.

Amarullah juga dikenal sebagai seorang mentor yang baik bagi para wirausahawan muda. Beliau secara aktif terlibat dalam komunitas wirausaha, berbagi pengetahuan dan pengalamannya kepada masyarakat yang baru memulai perjalanan bisnis. Beliau memahami betapa pentingnya pendidikan dan pelatihan dalam mengembangkan keterampilan wirausaha, dan oleh

karena itu beliau sering memberikan seminar dan pelatihan untuk membantu mendorong pertumbuhan dan keberhasilan wirausaha muda.

Dengan latar belakangnya dalam organisasi, bisnis, dan wirausaha, Amarullah Nasution merupakan seorang individu yang berdedikasi tinggi, memiliki visi yang kuat, dan berhasil mencapai kesuksesan di berbagai bidang.

B. Peran Amarullah Nasution dalam Pendidikan Islam

Amarullah Nasution adalah tokoh pendidikan nasional yang sangat berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan Islam di Sumatera Utara. Salah satu peran beliau dalam mengembangkan pendidikan Islam yakni dengan mendirikan beberapa lembaga pendidikan Islam, perguruan tinggi dan memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi dengan menyediakan beasiswa kepada siswa yang memiliki bakat dalam bidang keIslaman atau bidang lainnya. Beliau memiliki dedikasi yang kuat dalam berbagai lembaga pendidikan Islam, beliau telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pendidikan Islam di daerah Sumatera Utara. Adapun sumbangsih Amarullah Nasution terhadap pengembangan pendidikan Islam sebagai berikut:

1. Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA)

Amarullah Nasution mendirikan sebuah perguruan tinggi yang dikenal dengan sebutan UNRIKA (Universitas Riau Kepulauan) yang terletak di Batam. Universitas di bawah bendera yayasan ini berdiri sejak tanggal 12 desember tahun 1992. Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Sekolah Tinggi Teknik (STT) Batam (Widi Wahyuning Tyas, April 27, 2020). YPTB bergerak dalam usaha mendirikan, membina dan mengelola perguruan tinggi di Pulau Batam. Atas bantuan B.J. Habibie yang pada saat itu menjabat sebagai Ketua Otorita Batam, Yayasan Perguruan Tinggi Batam (YPTB) mendapat Lahan Kampus seluas 3 Ha di kawasan Batu Aji.

Pada saat ini, STIE dan STT berkembang pesat hingga resmi berubah status menjadi Universitas dengan bertambahnya Fakultas dan Program Studi Baru pada 2005. Pada tahun 2018 UNRIKA telah memiliki 5 Fakultas, 14 Program Studi S1 dan Program Studi S2.

Adapun latarbelakang pendirian UNRIKA karena keprihatinan Amarullah Nasution terhadap daerah Batam yang belum ada tersedia perguruan tinggi, sehingga pemuda-pemudi yang hendak melanjutkan pendidikan harus pergi jauh dan memerlukan biaya yang begitu besar, hal ini juga yang mengakibatkan pemuda-pemudi di daerah Batam tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena memerlukan biaya yang besar (Andri Arianto, Mei 15, 2020).

Selain itu, tidak terlepas dari peran Amarullah Nasution sebagai pendiri Universitas tersebut yang telah memikirkan bagaimana menyumbang untuk Negara, dan bagaimana generasi muda yang tinggal atau berdomisili di pulau-pulau dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Maka hal ini yang melatarbelakangi berdirinya sebuah perguruan tinggi yang lebih dikenal dengan UNRIKA. Universitas tersebut merupakan satu-satunya universitas Kepulauan Riau dengan biaya terjangkau telah dikenal oleh masyarakat luas (Andri Arianto, Mei 15, 2020).

2. Pondok Pesantren Darul Falah Langgapayung

Pondok pesantren Darul Falah didirikan setelah berdirinya Perguruan Tinggi di Batam. Selanjutnya Amarullah Nasution membangun pendidikan di bidang keagamaan di kampung sendiri yang beralamat di Dusun Martopotan, Langgapayung, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 29 Juli 1994. Hal ini tidak terlepas karena tersedianya lahan seluas hampir 10 Ha sebagai peninggalan orangtua beliau yang telah wafat pada tahun 1979 dalam usia 79 tahun (Saidurrahman, 2018, hal. 42).

Pondok pesantren Darul Falah Langgapayung terdiri atas TK, tingkat MTS, dan tingkat Aliyah (MA). Ketua yayasan adalah DR. H. Amarullah Nasution, SE, M.B.A. Dengan tujuan membentuk manusia pembangunan yang beragama dan berpancasila yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggungjawab, dapat mengembangkan sikap demokrasi dan tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur.

Kehadiran Pondok Pesantren Darul Falah dilatarbelakangi oleh adanya ide beberapa orang putera-puteri Sumatera Utara yang berada di Jakarta pada tahun 1980-an karena mutu pendidikan pada saat itu sangat rendah. Pertimbangan memilih lokasi Langgapayung sebagai tempat berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah adalah sebagai berikut: (Web. Ponpes Darul Falah, Maret 08, 2017).

- a. Lokasi ini terletak di tengah-tengah atau berdekatan dengan beberapa daerah Tk. II di Sumatera Utara (Labuhanbatu, Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara dan Kabupaten Bengkalis Riau),
- b. Sekitar wilayah ini pendidikan masyarakat masih relatif rendah, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum,
- c. Tersedianya lahan/tanah hampir 10 Ha wakaf dari keluarga besar Alm. Bapak Kalang Aman Gelar Baginda Pinayungan Nasution di Dusun Martopotan, Kelurahan Langgapayung, Kec. Sungai Kanan, Kab.Labuhanbatu.

Pendidikan Islam yang didirikan oleh Amarullah Nasution pada tahun 1994 adalah TK Al-Quran yang berada di depan Polsek Sungai Kanan hingga saat ini. Pembangunan gedungnya dimulai pada bulan Januari 1994. Dengan demikian, penerimaan siswa/I baru dibuka pada tahun pelajaran 1994/1995. Awal tahun pelajaran baru dimulai pada bulan Juli 1994 diresmikan pembukaannya oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Labuhanbatu. Pada tahun 1995 didirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Darul Falah tepatnya tanggal 29 Juli 1994 dan dibuka resmi pendaftaran santri/wati baru tahun pelajaran 1995/1996 (Web. Ponpes Darul Falah, Maret 08, 2017).

3. Universitas Labuhan Batu (ULB)

Yayasan Universitas Labuhan Batu atau yang lebih dikenal dengan sebutan ULB adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Rantauprapat kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara yang telah berakreditasi "B" oleh Badan Akreditasi 792/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015. Yayasan Universitas Labuhan Batu didirikan oleh Dr. H. Amarullah Nasution, S.E., M.B.A dan kawan-kawan pada tanggal 29 Juli 1998 (Nelly. M, Sumitro. S, & Iwan P, 2018, hal. 44).

Adapun latarbelakang didirikan ULB sebagaimana yang telah dijelaskan Amarullah Nasution dalam wawancara di salah satu channel youtube

Universitas Labuhanbatu TV adalah keprihatinan terhadap pendidikan perguruan tinggi yang tidak tersedia di daerah Labuhanbatu, sehingga pemuda-pemudi yang hendak melanjutkan pendidikan harus pergi jauh dan memerlukan biaya yang begitu besar, hal ini juga yang mengakibatkan pemuda-pemudi di daerah Labuhanbatu tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena memerlukan biaya yang besar (Universitas Labuhanbatu TV, Maret 31, 2021, 3:31).

ULB merupakan universitas pertama di Labuhan Batu dan sebuah universitas hasil penyatuan dari sejumlah Sekolah Tinggi Hukum (STIH) Labuhan Batu, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Labuhan Batu, Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Labuhan Batu dan Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) Labuhan Batu. Seiring berjalannya waktu dan tuntutan perubahan zaman serta paradigma baru tentang pendidikan, sekolah-sekolah tinggi ini pun digabung dan diubah menjadi Universitas Labuhan Batu pada tahun 2019 yang disahkan oleh Kementerian Ristekdikti RI. ULB pun menaungi 4 fakultas yakni diantaranya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Hukum (*Web. Universitas Labuhanbatu*, July 07, 2023).

4. Pondok Pesantren Darul Qur'an, Yayasan Islamic Center Jenderal Besar Dr. A.H. Nasution di Medan

Pondok Pesantren Darul Qur'an adalah sebuah yayasan yang didirikan pada tahun 2016 di Medan oleh Amarullah Nasution. Pondok Pesantren Darul Qur'an Jenderal Besar Dr. H. Abdul Haris Nasution berlokasi di Bandar Klippa, Percut Sei Tuan, Amplas, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

Pendirian Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap derasnya hantaman budaya jahiliyah yang menimpa generasi muda Islam saat ini, harus dibentengi dengan pemahaman Islam sejak dini kepada anak-anak bangsa. Hal yang paling pokok ditanamkan adalah kecintaan terhadap Al-Quran dan pengamalannya (*Redaksi Wanita Medan*, July 06, 2017).

Pendidikan berbasis Islam tersebut terus berkembang dalam dunia pendidikan formal maupun agama. Yayasan ini bertujuan untuk mempromosikan dan menyebarkan pemahaman agama Islam, khususnya melalui studi Al-Qur'an, pembelajaran bahasa Arab, dan pengajaran ilmu agama lainnya.

Salah satu fokus utama Yayasan Darul Qur'an adalah pendidikan Al-Qur'an. Pondok Pesantren Darul Qur'an menyelenggarakan program pengajaran Al-Qur'an yang komprehensif, mulai dari belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, mempelajari tafsir Al-Qur'an, hingga memahami prinsip-prinsip ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Yayasan ini berupaya memastikan bahwa generasi muda memiliki pemahaman yang kuat tentang agama Islam dan dapat menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Iwan Nasution, Oktober 16, 2020).

Selain itu, yayasan ini juga menawarkan program pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki peran penting dalam mempelajari agama Islam karena Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab. Melalui program ini,

Yayasan Darul Qur'an berupaya untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab agar umat Islam dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam.

Yayasan Darul Qur'an juga berperan dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti kajian Islam, ceramah, seminar, dan pelatihan-pelatihan bagi umat Islam. Yayasan Darul Qur'an mengundang para ulama dan cendekiawan agama untuk berbagi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran agama dan memperdalam pemahaman tentang Islam dalam masyarakat (Rafly Tanjung, Mei 14, 2018).

Selain kegiatan pendidikan dan keagamaan, yayasan ini juga aktif dalam kegiatan sosial, yaitu berupaya membantu masyarakat yang membutuhkan melalui berbagai program sosial seperti bantuan kemanusiaan, pemberian beasiswa, dan bantuan untuk kegiatan amal lainnya.

Pondok pesantren Darul Qur'an di bawah naungan Yayasan Islamic Centre Darul Qur'an Jendral Besar Dr. H. Abdul Haris Nasution, yang bertujuan mendidik, mengasuh anak-anak bangsa menjadi generasi berkarakteristik berilmu agama, umum, berakhlak mulia dan hafal Al-Qur'an (Rafly Tanjung, Mei 14, 2018).

Yayasan Islamic Centre Jenderal Besar Haji Abdul Haris Nasution merupakan pendidikan yang memiliki ciri khas tersendiri, yakni peradaban masa depan santri yang dibekali ilmu sains dan teknologi (saintek) dengan mengedepankan kekayaan nilai-nilai spiritual dalam menghadapi era globalisasi menjunjung tinggi akhlakul karimah.

Yayasan Islamic Centre Jenderal Besar Haji Abdul Haris Nasution memiliki visi berdaya unggul dalam bidang pendidikan yang humanis dan Qur'ani dan menjadi wadah berkembangnya kegiatan-kegiatan umat menuju kebangunan Islam dan Bangsa Indonesia yang sejahtera dunia dan akhirat. Misi Yayasan Islamic Centre Jenderal Besar Haji Abdul Haris Nasution yaitu mempersiapkan generasi muda Islam yang memiliki intelektual yang tinggi, spiritual yang mantap serta hafal Al-Qur'an, membina kehidupan sosial yang Islami, mengembangkan dakwah yang aktual dan Islami, dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi umat (Marni Agustia, *Tesis*, 2020).

Berdasarkan visi dan misi Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara di atas, maka Pondok Pesantren Ma'had Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara membuat turunan dari visi dan misi tersebut guna membangun keseragaman dalam keinginan organisasi untuk mencapai tujuannya, sehingga Pondok Pesantren Ma'had Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara memiliki visi, yaitu menjadi Pondok Pesantren yang terpercaya dalam mewujudkan manusia Indonesia cinta NKRI dan bertakwa kepada Allah Swt. Adapun misi Pondok Pesantren Ma'had Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, yaitu menyelenggarakan pendidikan tahfizh Al-Qur'an dan keagamaan lainnya, menyelenggarakan pendidikan formal sesuai dengan kebijakan pemerintah, dan membina anak dalam melaksanakan syariat Islam yang baik (Marni Agustia, *Tesis*, 2020).

Adapun tujuan Pondok Pesantren Ma'had Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara, yaitu terwujudnya para hafizh-hafizhah Al-Qur'an yang berakhlakul karimah, terwujudnya santri dan santriwati yang

cerdas, kreatif dan profesional dalam melaksanakan tugas dan agamanya dan terwujudnya manusia yang cinta NKRI serta bertakwa kepada Allah Swt.

Sedangkan misi Yayasan Pendidikan Islamic Centre mulai dari menyiapkan sarana prasarana belajar mengajar dengan guru dan dosen yang profesional dan berpengalaman di bidang keilmuannya. Adapun program pendidikan Pondok pesantren darul Qur'an sebagai berikut. (Web, Ponpes Daqu, Maret 08, 2018).

- a. Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an
Kurikulum Pesantren meliputi, Tahfizh Qur'an 15 Juz s/d Kelas IX MTs dan Ilmu-ilmu keislaman (kitab arab).
- b. Madrasah Aliyah Darul Qur'an
Kurikulum Pesantren meliputi, Tahfizh Qur'an 15 Juz s/d Kelas XII dan Ilmu-ilmu keislaman (kitab Arab).
- c. Lembaga Takhossus Tahfizh Al Qur'an adalah lembaga khusus Tahfizh Al Qur'an 30 juz dalam 2 tahun.

Adapun program kegiatan ekstrakurikuler meliputi, Tilawatil Qur'an (Seni Baca Al-Qur'an), Kaligrafi Islam, Study Club, Latihan pidato, Pencak Silat, Klub Olah Raga, Pramuka dan Pembekalan MTQ.

Dengan didirikannya Yayasan Darul Qur'an di Medan oleh Amarullah Nasution, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya menyebarkan pemahaman Islam yang moderat, memperdalam pengetahuan agama, dan meningkatkan kualitas kehidupan umat Islam serta masyarakat pada umumnya di kawasan tersebut.

5. Perguruan Tinggi Institut Teknologi Dan Sains Padang Lawas Utara (ITS PALUTA)

Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 34 Tanggal 16 April 2019 oleh Notaris Syafil Marwan, S.H beralamat pada Jalan Brigjend Katamso No. 39 D Medan. Pengesahan akte pendirian Badan Hukum Yayasan Perguruan Tinggi Padang Lawas Utara berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU0006484.AH.01.04 pada tahun 2019 yang ditanda tangani oleh Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LLM (*Ensiklopedia Dunia*, Desember, 2022).

Pendirian Institut Teknologi dan Sains Paluta juga telah dilakukan melalui rapat seluruh pengurus anggota Yayasan Perguruan Tinggi Paluta pada tanggal 26 April 2019 bersepakat untuk mendirikan perguruan tinggi yang bernama Institut Teknologi dan Sains Paluta. SK Pendirian ITS Paluta secara resmi diterima oleh Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Padang Lawas Utara Dr. H. Amarullah Nasution dari Kepala LL Dikti I berdasarkan Kepmendikbud Nomor 149/E/O/2021. ITS Paluta mulai menerima mahasiswa Angkatan I yaitu tahun akademik 2020/2021 yang dimulai perkuliahan perdana September 2021 (*Ensiklopedia Dunia*, Desember, 2022).

Adapun latarbelakang berdirinya perguruan tinggi ITS Paluta adalah untuk menjadikan daerah Paluta menjadi wadah bagi masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan biaya studi yang terjangkau, sehingga tercipta SDM unggul di Kabupaten Paluta. Kehadiran ITS Paluta merupakan memberi kesempatan bagi masyarakat yang berbatasan langsung dengan kabupaten terdekat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Joko, Mei 27, 2021).

Saat ini Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas Utara memiliki 2 Fakultas dan 4 Program Studi S1 yaitu Fakultas Ilmu Komputer, S1 Program Studi Sistem Informasi (SI) dan S1 Program Studi Teknologi Informasi (TI). Fakultas Pertanian, S1 Program Studi Agroteknologi (Agrotek) dan S1 Program Studi Peternakan (PTRN) (*Web. ITS Paluta, 2023*).

Dengan demikian, Amarullah Nasution sangat berkontribusi dalam menyediakan pendidikan di daerah Sumatera Utara agar anak-anak dan pemuda-pemudi di daerah tersebut dapat melanjutkan sekolah tanpa harus pergi jauh dari daerah tersebut. Amarullah Nasution mendirikan lembaga pendidikan dikarenakan keprihatinan terhadap daerah-daerah yang belum memiliki pendidikan Islam dan perguruan tinggi, sehingga beliau mendirikan berbagai lembaga pendidikan.

Adanya lembaga pendidikan yang telah didirikan sangat memberikan perkembangan bagi masyarakat Sumatera Utara, khususnya di daerah Martopotan, Labuhanbatu Selatan yang telah mendirikan pondok pesantren Darul Falah yang menjadi tonggak perkembangan Islam kepada anak didik untuk banyak belajar tentang ajaran Islam.

Selain itu, hal ini tidak terlepas dari pengabdian Amarullah Nasution di dunia pendidikan tidak mengenal batas daerah. Dedikasi yang tinggi dari tokoh intelektual seorang Amarullah yang menembus batas daerah pengabdian untuk tidak fanatik terjebak dalam semangat kedaerahan yang sempit, merujuk seberapa besar kadar nasionalisme dalam diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan dalam dua pembahasan. *Pertama*, latarbelakang keluarga, Amarullah merupakan putra kelima dari sebelas bersaudara dari pasangan H. Kalang Aman Nasution gelar Baginda Pinayungan Nasution dan Hj. Sari Omas Hasibuan, Amarullah mempunyai dua istri yaitu Ir. Djuju Djuhriyah dan Erli Hamimah Dalimunthe. Dari hasil perkawinan tersebut Amarullah mempunyai delapan orang anak yaitu Halomoan Nasution, Ade Parlaungan Nasution, Ina Farhanayah Nasution, Edwin Agus W. Nasution, Multi Anggita Nasution, Doni Pinayungan Nasution, Sarah Iradati Nasution dan Wulan Iradati Nasution. Dari segi Pendidikan Amarullah Nasution adalah tokoh pendidikan nasional yang sangat berperan aktif dalam mengembangkan pendidikan Islam di Sumatera Utara. Sedangkan latarbelakang dari segi multidimensionalnya, Amarullah adalah seorang tokoh yang memiliki pengalaman yang kaya dalam berbagai organisasi, bisnis, dan wirausaha. Sehingga Amarullah begitu andil dan terlibat dalam berbagai organisasi baik pada tingkat lokal maupun tingkat nasional. *Kedua*, kontribusi dalam bidang pendidikan, yaitu Amarullah telah mendirikan beberapa lembaga pendidikan yang dimulai dari tingkat paling rendah atau bawah sampai tingkat perguruan tinggi, adapun lembaga pendidikan tersebut seperti: TK Darul Falah Langgapayung, MTS/MA Darul Falah Langgapayung, Pondok Pesantren Darul Qur'an Yayasan Islamic Center Jenderal Besar Dr. A.H. Nasution Medan, Universitas Labuhan Batu (ULB), Universitas Riau Kepulauan (UNRIKA), Perguruan Tinggi Institut Teknologi Dan Sains Padang Lawas Utara (ITS PALUTA). Berdirinya lembaga-lembaga pendidikan tersebut dilatarbelakangi oleh rasa kepedulian serta rasa keprihatinan Amarullah terhadap pendidikan tekhusus di daerah tempat tinggalnya yang mana mutu pendidikan bisa dikatakan masih sangat rendah

REFERENSI

- Azwar, M. Syukri. (2017). "Peranan Pendidikan Islam Dalam Membangun Dan Mengembangkan Kearifan Sosial", *Jurnal Sabilarrasyad*, II(01).
- Awwaliyah, R., & Hasan, B. (2018). "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 19(1).
- Anggraini, Fina Surya. (2019). "Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam Masyarakat Multikultural", *Al- Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Arianto, Andri. (2020, 15 Mei). "Amarullah Nasution: Generasi Muda Masa Kini Harus Berpendidikan Tinggi", Portal Berita Radio Nasional Suara Rakyat Indonesia. Diakses pada 05 Juni 2023 dari [Amarullah Nasution: Generasi Muda Masa Kini Harus Berpendidikan Tinggi - RADIO NASIONAL](#).
- Agustia, Marni. (2020). Tesis. "Eksistensi Pembelajaran Tahfizh Alqur'an Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hifzhil Qur'an Islamic Centre Sumatera Utara", Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/11673/1/MARNI%20AGUSTIA.pdf>.
- Akhiruddin, K.M., (2015). "Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara". *Tarbiya: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1).
- Bafadhol, I., (2017). "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11).
- Desi Pristiwanti, dkk. (2022). "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6).
- Ensiklopedia Dunia. (2022). "Institut Teknologi dan Sains Padang Lawas". Diakses pada 06 Juni 2023, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Institut_teknologi_dan_sains_Padang_lawas_utara.
- Joko. (2021, 27 Mei). "Penantian Panjang, ITS Paluta Sah Miliki 2 Fakultas", *gatra.com*. Diakses pada 06 Juni 2023. <https://www.gatra.com/news-512923-gaya-hidup-penantian-panjang-its-paluta-sah-miliki-2-fakultas-.html>.
- Lahmi, Ahmad. (2016). "Peranan Sekolah Dalam Pendidikan Islam", *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
- Monica, N, Sarkum, S., & Purnama, I., (2018). "Aplikasi Data Mahasiswa Berbasis Android: Studi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Labuhanbatu. *IT Journal Research and Development*, 3(1).
- Nasution, Iwan. (2020, 16 Oktober). "STIT Darul Qur'an Yayasan Islamic Centre Jenderal Besar Haji Abdul Haris Nasution Terima Mahasiswa Baru". Diakses pada 08 Juni 2023 dari [STIT Darul Qur'an Yayasan Islamic Centre Jenderal Besar Haji Abdul Haris Nasution Terima Mahasiswa Baru - Sentral Berita](#).
- Rahmadi. (2019). "Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama", *AL-BANJARI*, 18(2).
- Rafada20631. (2023, 09 Mei). "Amarullah Nasution," *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 06 Juni 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Amarullah_Nasution.
- Itsपालuta.ac.id. 2023. "Resmi di Buka, ITS Paluta Miliki Dua Fakultas". Diakses pada 06 Juni 2023. <https://itsपालuta.ac.id/resmi-dibuka-its-paluta-miliki-dua-fakultas/>.
- Redaksi Wanita Medan. (2017, 06 Juli). "YIC Darul Qur'an JB Dr AH Nasution Diminati". Diakses pada 08 Juni 2023 dari [YIC Darul Qur'an JB Dr AH Nasution Diminati - Wanita Medan](#).

- Siregar, Maruli. (2022, 13 April). "Amarullah Nasution Tokoh Pendidikan Nasional", *Media Delegasi.id*. Diakses pada 05 Juni 2023 dari [Amarullah Nasution Tokoh Pendidikan Nasional - Laman 2 dari 3 - MEDIADELEGASI](#).
- Sayono, Joko. (2022). "Biografi Dan Studi Tokoh Sejarah", *Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 16(2).
- Saidurrahman. (2018). *Pengabdian Seorang Anak Desa 75 Tahun Dr. H. Amarullah Nasution, S.E., M.B.A*, Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Setiawati, F. (2021). "Peranan Pendidikan Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional". *Nizamulilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).
- Syafaruddin., M., & A., (2022). "Implementasi Kebijakan Kepala Dinas Pendidikan dalam Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri", II(1).
- Tyas, W. W. (2020, 27 April). "Profil UNRIKA Batam, Universitas Swasta Tertua di Kota Batam, Kini Miliki 5 Fakultas dan 14 Prodi S1". *TribunBatam.id*. Diakses pada 05 Juni 2023 dari <https://batam.tribunnews.com/2020/04/27/profil-unrika-batam-universitas-swasta-tertua-di-kota-batam-kini-miliki-5-fakultas-dan-14-prodi-s1>
- Tanjung, Rafly. (2018, 14 Mei). "Ponpes Tanfizh Darul Qur'an Desa bandar Klippa, Memajukan Pendidikan Islami di Deli Serdang". Diakses pada 06 Juni 2023 https://www.utamanews.com/sosial-budaya/Ponpes-Tanfizh-Darul-Qur--039-an-Desa-bandar-Klippa--Memajukan-Pendidikan-Islami-di-Deli-Serdang?utm_source=Whatever.
- Universitas Labuhanbatu. (2023, 07 Juli). "Sejarah ULB". Diakses pada 06 Juli 2023. <https://ulb.ac.id/sejarah-ulb/>.
- Universitas Labuhanbatu TV, (2021, Maret 31). "Wawancara bersama Dr. H. Amarullah Nasution, SE, MBA Tokoh Pendidikan Kreatif dan Inovatif". Youtube. Diakses pada 13 Juni 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=OJSq8GE6Oug>.
- Ponpes Daqu. (2018, 08 Maret). "Penerimaan Siswa/I Baru Pondok Pesantren Darul Qur'an Jenderal Besar Dr. H. Abdul Haris Nasution". Diakses pada 08 Juni 2023 dari [Penerimaan Siswa/I Baru Pondok Pesantren Darul Qur'an Jenderal Besar Dr. H. Abdul Haris Nasution \(Ppdarulquran.Blogspot.Com\)](#).
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). "Implementasi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik". *Jurnal tawadhu*, 4(1), 995-1006.
- Ponpes Darul Falah. (2017, 08 Maret) "Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul Falah Martopotan Langgapayung", Diakses pada 08 Juni 2023 dari <http://ponpes-darulfalahlp.blogspot.com/2017/03/sejarah-perguruan-islampondok-pesantren.html#more>.

Copyright Holder :

© Abdul Gani Jamora Nasution, et al., (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

